

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PERJUDIAN SECARA ONLINE DI WILAYAH LAMPUNG TENGAH

OLEH:
I WAYAN WIDI ASTAWA
20810055

Tindak pidana perjudian diatur di dalam Pasal 303 KUHP dan Pasal 303 bis KUHP dan terhadap tindak pidana perjudian yang dilakukan menggunakan melalui media elektronik diatur di dalam Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, namun penerapan terhadap Undang-Undang ini belum berlaku efektif di wilayah hukum Kepolisian Resor Lampung Tengah. Perumusan masalah dalam penelitian (1) Bagaimana penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian secara *online* di wilayah lampung tengah? (2) Apakah yang menjadi hambatan penegakan hukum terhadap Perjudian secara *online* di wilayah lampung tengah?.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan bersifat deskriptif. Data penelitian adalah data primer dengan metode wawancara di Kepolisian Resor Lampung Tengah. Data sekunder melakukan studi dokumen.

Hasil penelitian diperoleh: (1) Upaya Penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perjudian secara *online* di wilayah Lampung Tengah upaya yang dapat dilakukan yaitu: upaya preemtif, Upaya preventif, Upaya represif. (2) Factor penghambat penegakan hukum terhadap perjudian *online* di wilayah lampung tengah yaitu: Faktor hukum/undang-undang, penegak hukum, sarana dan fasilitas, server yang diletakkan di negara-negara yang melegalkan perjudian, kesadaran masyarakat, dan faktor kebudayaan.

Saran penulis untuk skripsi ini adalah (1) Diperlukan kerjasama yang intens kedepanya antara pihak kepolisian dengan masyarakat dalam upaya-upaya pencegahan dan sosialisasi dilingkungan masyarakat. (2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik itu dengan cara pelatihan yang diberikan secara khusus bagi personil kepolisian resor lampung tengah.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Perjudian Online.

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT AGAINST ONLINE GAMBLING CRIMES IN THE CENTRAL LAMPUNG REGION

OLEH:
I WAYAN WIDI ASTAWA
20810055

The criminal act of gambling is regulated in Article 303 of the Criminal Code and Article 303 bis of the Criminal Code and the criminal act of gambling committed using electronic media is regulated in Article 27 paragraph (2) of Law no. 19 of 2016 concerning amendments to Law no. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions, however the implementation of this Law has not yet become effective in the jurisdiction of the Central Lampung Police. Formulation of the problem in the research (1) How is law enforcement against perpetrators of online gambling crimes in the Central Lampung area? (2) What are the obstacles to law enforcement against online gambling in the Central Lampung area?.

The method in this research uses an empirical juridical approach and is descriptive. The research data is primary data using the interview method at the Central Lampung Police Department. Secondary data conducted a document study.

The research results obtained: (1) Law enforcement efforts against perpetrators of online gambling crimes in the Central Lampung area, efforts that can be taken are: preemptive efforts, preventive efforts, repressive efforts. (2) Factors inhibiting law enforcement against online gambling in the Central Lampung region, namely: Legal factors, law enforcement, facilities and equipment, servers located in countries where gambling is legal, public awareness, and cultural factors.

The author's suggestions for this thesis are (1) Intense cooperation is needed in the future between the police and the community in prevention and socialization efforts in the community environment. (2) Improving the quality of human resources by means of training provided specifically for Central Lampung resort police personnel.

Keywords: Law Enforcement, Crime, Online Gambling.